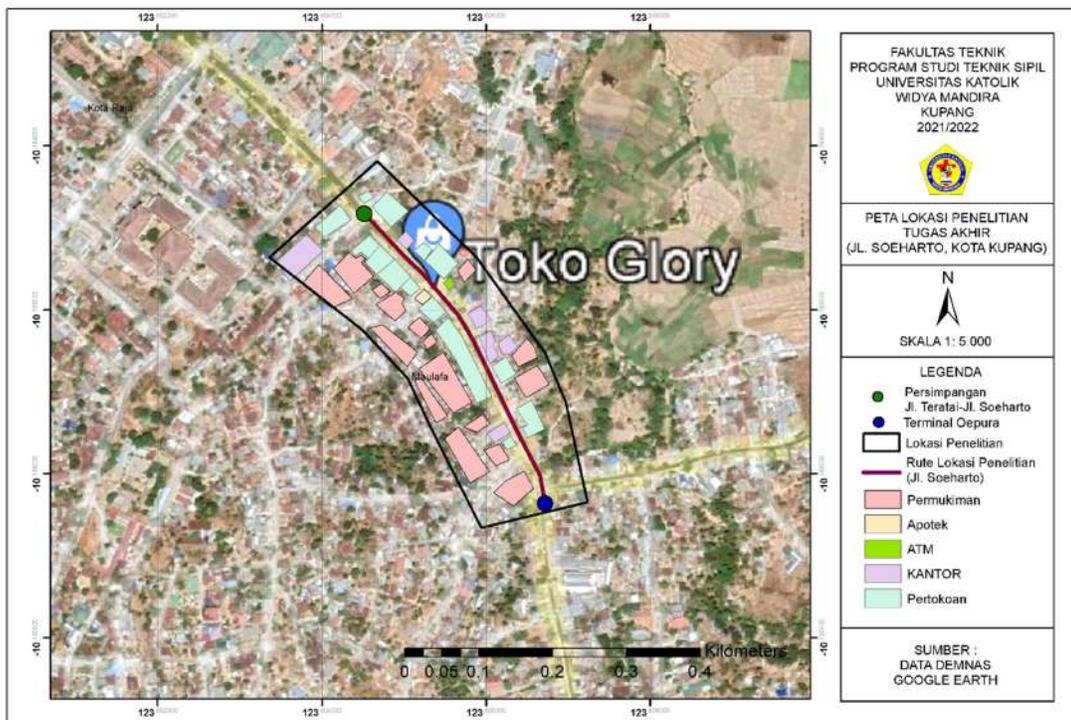


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena parkir adalah suatu bentuk keadaan kendaraan yang berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998). Sedangkan Tata guna lahan adalah sebuah aturan atau perencanaan untuk mengatur fungsi lahan secara rasional agar terciptanya keteraturan. Pada Jalan Jenderal Soeharto, Oepura Kota Kupang merupakan jenis Jalan Arteri yaitu jalan umum yang berfungsi untuk melayani angkutan utama untuk perjalanan jarak jauh dengan kecepatan sekitar lebih dari 60 km/jam. Jalan arteri tidak boleh terganggu oleh kegiatan lokal. Pada ruas Jalan Jenderal Soeharto, Oepura Kota Kupang sebagian besar masyarakat melakukan aktivitas sosial ekonomi yaitu berupa tempat perbelanjaan. Bangunan pertokoan tempat-tempat perbelanjaan di ruas Jalan Jendral Soeharto ada yang menyediakan tempat parkir dan ada juga yang tidak menyediakan tempat parkir, sehingga ada banyak kendaraan yang parkir di badan jalan.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Permasalahan parkir pada badan jalan di karenakan ketersediaan ruang parkir yang tidak diperhitungkan saat membangun sebuah jenis bangunan. Permasalahan seperti kebutuhan ruang parkir yang melebihi kapasitas, dapat terjadi karena tempat perbelanjaan pada ruas Jalan Jendral Soeharto merupakan jalan arteri dan memiliki tingkat aktivitas perekonomian yang cukup tinggi sehingga banyak kendaraan yang parkir pada badan jalan dan mengakibatkan penyempitan badan jalan, selain itu kebutuhan ruang parkir yang tinggi, dan luas lahan yang sempit membuat ketidak lancaran arus lalu lintas.

Pada penelitian Bahri dkk (2014) dari hasil penelitiannya diketahui kondisi hambatan samping sangat mempengaruhi kapasitas suatu ruan jalan dan jika ditinjau dari hambatan samping, yaitu hambatan samping akibat kendaraan parkir di badan jalan telah mengganggu lalu lintas terutama pada jam-jam sibuk hari kerja. Maka penelitian ini berjudul **“ANALISIS KAPASITAS RUANG PARKIR DI KORIDOR JALAN JENDERAL SOEHARTO”**

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar Indeks parkir setiap bangunan dari aktivitas sosial ekonomi ?
2. Berapa persen bangunan yang memenuhi kebutuhan parkir ?
3. Bagaimana cara mengatasi kebutuhan parkir yang kurang dari kapasitas bangunan di masa mendatang ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui berapa Indeks parkir pada setiap bangunan dari aktivitas sosial ekonomi.
2. Menganalisis bangunan yang memenuhi kebutuhan parkir di area ruas jalan Jenderal Soeharto.
3. Mengetahui cara mengatasi kebutuhan parkir yang kurang dari kapasitas bangunan di masa mendatang.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bangunan di ruas jalan tersebut memiliki potensi parkir di badan jalan yang tinggi atau rendah.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa banyak bangunan di ruas jalan tersebut yang memiliki kapasitas ruang parkir yang sesuai dengan jenis bangunan tersebut.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat atau instansi-instansi perencana dalam melakukan perencanaan pembangunan dengan melihat aturan tata guna lahan sebagai pedoman kedepannya

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada ruang parkir di bangunan pertokoan yang menyediakan ruang parkir (*parking off street*) pada ruas Jl. Jenderal Soeharto Kota Kupang
- b. Metode yang digunakan ada dua yaitu:
 1. Metode Pengumpulan data:
 - 1) Survey Perparkiran menggunakan metode observasi
 - 2) Survey Geometri menggunakan metode observasi
 2. Metode Analisis data :
 - 1) Metode Perhitungan karakteristik Parkir (karakteristik parkir menggunakan pedoman Dirjen Perhubungan Darat)
- c. Variabel penelitian :
 1. Lahan Parkir
 2. Kebutuhan area parkir
 3. Kapasitas area parkir

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**ANALISIS KAPASITAS RUANG PARKIR DI KORIDOR JALAN JENDERAL SOEHARTO**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tebel berikut ini:

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
Dampak Kendaraan Parkir Di Badan Terhadap Kapasitas Jalan Basuki Rahmat Kota Bengkulu (Samsul Bahri; Makmun R. Razali; Novilidia) 2014	Pengumpulan data menggunakan metode survey geometrik	Penelitian terdahulu membahas tentang kinerja/kondisi arus lalu lintas akibat parkir di badan jalan, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan indeks parkir dengan aktivitas yang ada di lokasi yang diteliti
Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Ciledug Kota Garut (Ricky Muahammad Yany; Ida Farida; Eko Walujodjati) 2016	Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir	Penelitian terdahulu bertujuan untuk melancarkan kinerja arus lalu lintas yang berdampak kemacetan akibat parkir di badan jalan sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan indeks parkir dengan aktivitas yang ada di lokasi tersebut
Dampak Fasilitas Parkir Di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan Satsuit Tubun Kota Manado (Fadel Adam; Samuel Y. R. Rompis; Steve Ch. N. Palenewen) 2018	Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir	Pada penelitian terdahulu dilakukan pada jalan Satsuit Tubun di Kota Manado, sedangkan penelitian ini dilakukan pada jalan Jendral Soeharto Kota Kupang